



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3873-3879

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Media Sosial Sebagai Arena Sosial Mahasiswa (Studi Kasus Kesejahteraan Sosial Mahasiswa Melalui Instagram di Kota Pekanbaru)

Ledina Utari^{1✉}, T.Romi Marnelly²

Universitas Riau

Email: ledina.utari1429@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Putnam Robert Putnam terkenal sebagai pendukung modal sosial yaitu jaringan, kepercayaan dan norma. Kesejahteraan sosial yang dialami mahasiswa dalam bentuk perasaan senang ataupun sedih karena biasa selalu aktif di media sosial Instagram baik sebagai brand ambassador, selebgram dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui mahasiswa pengguna media sosial (instagram) mempunyai modal sosial yang lebih besar dan mahasiswa pengguna media sosial (instagram) mempunyai kesejahteraan sosial lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi selebgram yang dipilih dengan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis interaktif menurut *Miles* dan *Huberman*. Hasil penelitian mahasiswa pengguna media sosial mempunyai modal sosial yaitu memiliki jaringan antar sesama baik mahasiswa maupun dengan orang lain, mahasiswa yang menjadi selebgram di media sosial instagram merupakan kelompok kepercayaan karena mahasiswa yang menjadi selebgram saling percaya dan menerapkan sikap terbuka satu sama lain yang menjadi cerminan dari sikap jujur. Norma yang ada pada mahasiswa yang menjadi selebgram adalah dengan membuatnya peraturan yang harus di patuhi oleh pembeli, kemudian pihak media sosial instagram juga membuat aturan yang harus ditaati oleh mahasiswa yang menjadi selebgram. Proses pengembangan dari sejarah sebelumnya yang digunakan sebagai panduan dalam menetapkan norma untuk mendukung kerjasama selanjutnya merupakan sumber dari semua aturan tersebut. Mahasiswa pengguna media sosial (instagram) mempunyai kesejahteraan sosial lebih tinggi dibanding mahasiswa yang tidak karena mahasiswa yang menggunakan Instagram memiliki pendapatan sendiri dengan menjadi endorse, jualan dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Kesejahteraan Sosial, Modal Sosial, Instagram*

Abstract

Putnam Robert Putnam is known as a proponent of social capital, namely networks, trust and norms. The social welfare experienced by students is in the form of feelings of happiness or sadness because they are always active on Instagram social media, either as brand ambassadors, Instagram celebrities and so on. The aim of this research is to find out that students who use social media (Instagram) have greater social capital and students who use social media (Instagram) have higher social welfare. This study used qualitative research methods. The subjects of this research were students who became Instagram celebrities who were selected using purposive techniques. Data collection techniques consist of observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use interactive analysis according to Miles and Huberman. The research results show that students who use social media have social capital, that is, they have a network between fellow students and other people. Students who become Instagram social media celebrities are a trusted group because students who become Instagram celebrities trust each other and adopt an open attitude towards each other, which is a reflection of honest attitude. The norm for students who become Instagram celebrities is to make rules that buyers must obey, then Instagram social media also makes rules that must be obeyed by students who become Instagram celebrities. The development process from previous history which is used as a guide in establishing norms to support further cooperation is the source of all these rules. Students who use social media (Instagram) have higher social welfare than students who don't because students who use Instagram have their own income through endorsements, sales and so on.

Keyword: *Social Welfare, Social Capital, Instagram*

PENDAHULUAN

Hubungan sosial tak terlepas dari kehidupan sehari-hari sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial. Komunikasi bisa didapatkan secara langsung dan tidak langsung dengan individu lain. Komunikasi langsung dapat dilakukan dengan tatap muka atau dengan bertemu langsung dengan masyarakat. Perantara tidak langsung seperti mengirim surat atau di internet. Kehadiran media sosial menjadi dilema dimana kehadirannya menawarkan keuntungan dengan memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu (Firdaus Tiara, 2019).

Komunikasi merupakan salah satu aktivitas yang diciptakan oleh masyarakat dengan bantuan internet, yang meliputi penggunaan media sosial. Saluran media sosial digital seperti Youtube, WhatsApp, Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok adalah media sosial digital untuk berbagi gambar dan video dimana pengguna juga dapat membuat dan berbagi gambar dan video. Media sosial menjadi jembatan kepada orang-orang untuk saling terhubung dimanapun dan kapanpun. Berbagai layanan yang tersedia telah

mengubah cara kita berkomunikasi dalam masyarakat. Pengaruh perubahan metode komunikasi dari tradisional ke modern dan digital telah membawa perubahan, namun komunikasi berjalan efektif. Dengan bantuan media sosial, komunikasi menjadi transparan dan transfer informasi menjadi mudah.

Salah satu contoh dari aplikasi media sosial adalah Instagram. Media sosial Instagram merupakan trend dikalangan remaja pada saat ini. Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang dimanfaatkan untuk membagikan foto dan informasi berupa caption atau penjelasan tentang foto tersebut, membagikan foto tersebut ke berbagai media sosial lainnya, mendapatkan informasi seputar berita, *lifestyle*, kuliner, dan sebagainya. Kegunaan utama dari Instagram adalah untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya (Nurudin, 2020).

Penggunaan media sosial juga dapat memperluas jaringan sosial pengguna, memperkuat hubungan sosial, dan membantu individu menyalurkan lebih banyak dukungan sosial. Bersosialisasi secara online dapat menurunkan perasaan kesepian sehingga dapat berkontribusi pada kesejahteraan individu. Selain itu media sosial juga dapat berfungsi untuk mengimbangi keterampilan sosial yang lemah dari individu dengan memungkinkan mereka untuk melakukan interaksi sosial, pembentukan pertemanan dan eksplorasi identitas.

Kesejahteraan sosial memandang seseorang tidak hanya dari aspek emosional atau psikologisnya, tetapi juga dari segi fungsi, kepentingan, dan kontribusi individu terhadap lingkungan sosialnya (Sriwijaya, 2019). Kesejahteraan sosial merupakan penilaian terhadap prestasu atau kemampuan seseorang dalam menangani tugas dan peran sosial dalam struktur sosial dan masyarakat. Orang dengan kesejahteraan sosial yang baik mungkin lebih berhasil dengan masalah peran sosial. Ada beberapa dimensi yang mempengaruhi kesejahteraan sosial yaitu penerimaan sosial, aktualisasi sosial, kontribusi sosial, hubungan sosial, dan integrasi sosial. Jejaring sosial yang sering digunakan menjadi rutinitas dan semakin sering mereka memiliki hubungan emosional, semakin banyak kesejahteraan sosial yang mereka terima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait dengan masalah-masalah kehidupan manusia dan sosial. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang penelitiannya dilandaskan dengan filsafat untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis dengan sifat

kualitatif dan lebih menekankan pada makna dari suatu fenomena. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini berlokasi di Kota Pekanbaru dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang dipilih oleh peneliti. Pemilihan lokasi ini dikarenakan banyak mahasiswa di Kota Pekanbaru yang aktif menggunakan Instagram untuk berjualan, mencari penghasilan sebagai brand ambassador, selebgram dan lain sebagainya. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, analisis data, menginterpretasi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Teori modal menurut Pierre Bourdieu disebutkan bahwa terdapat empat modal. Termasuk modal yang ada dalam komunitas funbizclub mencakup beberapa modal diantaranya ialah empat modal tersebut diantaranya: modal sosial, modal ekonomi, modal budaya, dan modal simbolik. Dalam penelitian ini lebih menfokuskan ke pada modal sosial karena modal sosial membawa pengaruh paling besar terhadap kesejahteraan sosial mahasiswa melalui Instagram di Kota Pekanbaru dan di dalam modal sosial mahasiswa terdapat jaringan-jaringan yang memiliki modal-modal lainnya. Modal merupakan hubungan sosial, artinya suatu energi sosial yang hanya ada dan membuahkan hasil-hasil dalam arena perjuangan dimana ia memproduksi dan mereproduksi, sehingga yang termasuk modal sosial ialah hubungan-hubungan dan jaringan. Hubungan yang merupakan sumber daya yang berguna dalam penentuan dan reproduksi kedudukan-kedudukan sosial.

Modal sosial (*Social Capital*) dalam tulisan ini dilihat dari unsur pokok yang terdapat dalam modal sosial yang dipaparkan oleh Robert D. Putnam unsur-unsur pokoknya antara lain: Partisipasi dalam jaringan, *Reciprocity* (resiprositas atau tukar menukar ke baikan), *Trust* (kepercayaan atau rasa percaya), Norma sosial, Nilai-nilai, dan Tindakan Proaktif. Adapun kelompok pengusaha yang dikaji adalah para mahasiswa yang menjadi selebgram.

1. Jaringan

Partisipasi dalam suatu jaringan atau relasi jaringan merupakan suatu bentuk partisipasi dari pengusaha dalam suatu jaringan yang wadah kegiatan mereka, Wadah itu bisa berupa lembaga sosial, lembaga sosial keagamaan, organisasi sosial, organisasi massa dan kelompok-kelompok lembaga atau organisasi yang lain. Partisipasi ini merupakan suatu bentuk kemampuan masyarakat untuk selalu menyatukan diri dalam

suatu pola hubungan yang sinergetis, dimana akan sangat besar pengaruhnya dalam menentukan kekuatan dari modal sosial suatu masyarakat atau kelompok. Keikutsertaan pengusaha mahasiswa sebagai selebgram dalam suatu wadah asosiasi, mereka dalam pergaulan dan interaksi sehari-hari terdapat dalam wadah lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi seperti melalui media instagram.

Para mahasiswa yang menjadi selebgram ini dikategorikan menjadi 2 golongan yaitu pengusaha kecil dan pengusaha besar, kecil atau besar ini didasarkan pada skala usahanya. Mahasiswa yang menjadi selebgram, baik yang pengusaha ataupun mereka lainnya selalu mengikuti kegiatan perkumpulan yang diadakan oleh siswa. Kelompok mahasiswa yang menjadi selebgram ini banyak diikuti mahasiswa yang menjadi selebgram untuk mendapatkan pendapatan dari penggunaan media instagram.

Bisnis online melalui media instagram memiliki sistem mereka yang sama dengan bisnis konvensional lainnya yaitu berjualan, buka cabang atau jaringan (rekrut), dan duplikasi sistem mereka. Jadi agar bisnis online melalui media instagram menjadi berkembang harus dengan cara yang pertama seseorang pembisnis harus bisa berjualan, dimanapun kita berada yang namanya bisnis tidak lepas dari berjualan dan ada omset yang harus dikejar setiap bulan. Fungsinya agar bisnis online melalui media instagram tersebut tidak bangkrut dan terus berkembang oleh sebab itu diharuskan ada omset minimum penjualan setiap bulannya. Semakin besar omset penjualan semakin besar pula untung dan peluang berkembang bisnis online melalui media instagram.

2. Kepercayaan

Selain modal sosial berupa jaringan yang dimiliki oleh mahasiswa yang menjadi selebgram, mahasiswa yang menjadi selebgram juga memiliki modal sosial berupa kepercayaan antar anggota jaringan dengan sesama teman atau pengemar yang sudah memfollow akun selebgram yang berjualan. Seperti yang dijelaskan oleh mahasiswa yang menjadi selebgram bahwa selain modal sosial jaringan komunitas juga memiliki modal sosial berupa kepercayaan, yang dapat membangun dan membantu mengembangkan bisnis online melalui media sosial instagram pada mahasiswa yang menjadi selebgram.

Kepercayaan dapat meningkatkan pendapatan dari berjualan di media sosial instagram yaitu dari para teman-teman yang sudah memfollow dan like terhadap postingan. Kepercayaan satu sama lain (*mutual trust*) berguna untuk tetap menjaga hubungan yang telah terbina agar tetap terpelihara dengan baik. Kepercayaan yang terjadi menghasilkan suatu hubungan yang dapat menguntungkan kedua belah pihak, sehingga kepercayaan yang terjadi akan sangat mempengaruhi keputusan yang akan

diambil oleh individu, apakah dia akan me mpe rcayai seseorang ataupun tidak.

3. Norma

Adanya norma-norma yang mengontrol bagaimana masyarakat berperilaku di lingkungan sosial mereka adalah apa yang me nde finisikan ke hidupan sosial. Norma dibe ntuk se bagai upaya untuk me ngatur individu dalam be rtindak dan juga me ngikat pe rjanjian ke rjasama dan me ngurangi perselisihan dan pertikaian. Pe rtukaran sosial me miliki pe ran dalam pembentukan struktur jaringan, maka norma-norma te rkait erat dengan jaringan dan kepercayaan. Aturan yang dibe ntuk hanya untuk anggota ke lompok me rupakan pe nge rtian dari norma ke dalam dan pe rjanjian kerjasama de ngan jaringan pembeli me rupakan pengertian dari norma keluar. Dalam penjelasan ini, istilah norma me ngacu pada aturan yang dite tapkan sebagai landasan ke rjasama yang harus dipatuhi secara bersama-sama serta kontrol atas perilaku para pihak yang bekerjasama.

Norma dalam pe ne litian disini adalah peraturan yang dibuat oleh media sosial instagram agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti adanya penipuan dan lain-lain yang sifatnya me rugikan pihak instagram dan me rugikan pembeli. Te ntu saja jika pe laku usaha me mbuat kecurangan kepada pembeli nantinya akan menimbulkan pe rmasalahan yaitu complain dari pihak pembeli dan se cara tidak langsung memberi citra buruk pada pihak instagram.

Dari banyaknya media sosial di Indonesia me mpunyai larangan atau peraturan yang dibuat untuk pelaku usaha. Hal itu be rtujuan untuk membangun komunitas yang bersahabat dan positif. Hal ini disarankan dari me dia sosial salah satunya instagram ke pada pelaku usaha untuk be rjualan dan bisa me masang iklan, buat daftar tampilan toko pelaku usaha terlihat le bh menarik, jadilah pelaku usaha dan pembeli yang sopan dan jagalah re putasi toko. Untuk me mastikan ke amanan, se tiap orang harus me mainkan peran penting. Setiap orang dipe rsilahkan untuk terlibat dalam ke giatan pembelian dan penjualan me lalui me dia sosial instagram. Setiap orang dapat menghasilkan transaksi te rbaik jika mereka saling memiliki sikap hormat.

Maka dari itu, untuk me minimalisir complain dan nilai jelek dari pe mbe li dan penggemar, maka mahasiswa yang me njadi sele bgram yang be rjualan dan me njadi endorse harus me ngikuti aturan yang sudah di atur oleh pihak instagram. Karena jika mengecewakan pembeli, kemudian pe mbeli itu complain otomatis akun instagram tersebut akan dinilai jelek oleh orang yang me njadi follower dan pembeli akan ragu terhadap kine rja akun instargam yang be rjualan tersebut. Jika mahasiswa yang me njadi selebgram bisa me mberikan kinerja yang baik ke pada pelanggan maka pihak instagram akan me mberikan re ward kepada pelaku usaha tersebut dan mendapatkan pendapatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang ditemukan oleh peneliti yaitu:

1. Mahasiswa pengguna media sosial (instagram) mempunyai modal sosial yaitu memiliki jaringan antar sesama baik mahasiswa maupun dengan orang lain, mahasiswa yang menjadi selebgram di media sosial instagram merupakan kelompok kepercayaan karena mahasiswa yang menjadi selebgram saling percaya dan menerapkan sikap terbuka satu sama lain yang menjadi cerminan dari sikap jujur. Kepercayaan dinilai bermanfaat oleh mahasiswa yang menjadi selebgram menjadi sarana guna ringankan penjualan. Norma yang ada pada mahasiswa yang menjadi selebgram adalah dengan membuatnya peraturan yang harus dipatuhi oleh pembeli, kemudian pihak media sosial instagram juga membuat aturan yang harus ditaati oleh mahasiswa yang menjadi selebgram. Proses pengambilan dari sejarah sebelumnya yang digunakan sebagai panduan dalam menetapkan norma untuk mendukung kerjasama selanjutnya merupakan sumber dari semua aturan tersebut.
2. Mahasiswa pengguna media sosial (instagram) mempunyai kesejahteraan sosial lebih tinggi dibanding mahasiswa yang tidak. Karena mahasiswa yang menggunakan Instagram memiliki pendapatan sendiri dengan menjadi endorse, jualan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bourdieu Pierre, (2016). *Area Produksi Kultural Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*, Bantul: Kreasi Wacana
- Firdaus Tiara. (2019). *Hubungan Kesejahteraan Penggunaan Media Sosial Dengan Psychological Well-Being* ¹Tiara Firdaus, ²Andik Matulessy, ³Yanto Prasetyo. *14*, 42–51.
- Keyes, C. L. M. (1998). Keyes 1998 - Social Well-Being.pdf. In *Social Psychology Quarterly* (Vol. 61, Issue 2, pp. 121–140).
- Nurudin. (2020). *Pengantar Komunikasi Massa* (1st ed.). Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sriwijaya, P. N. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, *1*(69), 5–24.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.